

YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

EMILIANUS RIWU

No. Reg. 61118084



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25)

OLEH

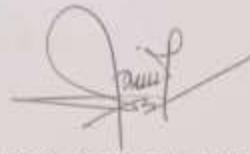
EMILIANUS RIWU

61118084

Menyetujui

Pembimbing I

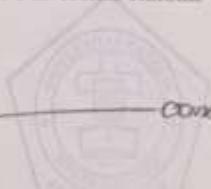
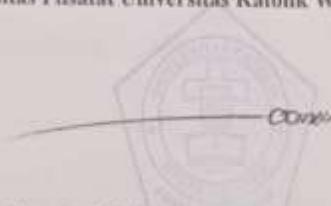
Pembimbing II



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib) (Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

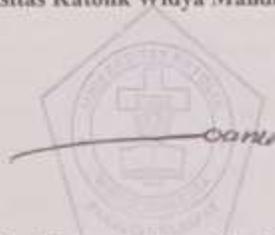


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Jumat, 10 Juni 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Joseph Nahak, Pr, MA
2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S.Ag, L.Th.Bib.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib.





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Riwu
NIM : 611 18 084
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU (Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 20 Mei 2022

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib)

(Emilianus Riwu)

NIM: 611 18 084



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai *sivitas akademik* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Riwu

NIM : 611 18 084

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU (Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 10 Juni 2022

Yang menyatakan,



Emilianus Riwu

ABSTRAKSI

YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25)

Kitab Suci Perjanjian Baru dibuka dengan warta tentang hidup dan karya Yesus Kristus yang termaktub di dalam empat kitab pertama yang disebut injil. Yesus memberitakan kabar baik tentang Kerajaan Allah kepada orang-orang kecil, miskin, berdosa dan mengatakan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat (Bdk. Mrk 1:14). Melalui hidup-Nya, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya keselamatan bagi umat manusia menjadi nyata. Tulisan-tulisan Perjanjian Lama bagi orang Kristen dilihat sebagai sebuah pengantar yang penting akan tampilnya Yesus sebagai Mesias. Puncak pemenuhan dari apa yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama terpenuhi di dalam Yesus Kristus. Yesus menjadi pemenuhan dari seluruh karya Allah bagi keselamatan manusia.

Yesus adalah tanda kehadiran Allah yang paling nyata yang datang menjumpai manusia dalam kemanusiaan yang utuh. Kehadiran Yesus membawa perubahan baru dalam praktik penyembahan orang-orang Yahudi. Jika sebelumnya mereka menyembah Allah di Bait Allah yang sewaktu-waktu akan hancur, tetapi kini mereka akan menyembah Allah di dalam diri-Nya. Bait Allah adalah pusat ibadah bagi bangsa Yahudi. Di sana mereka berjumpa dengan Allah. Allah yang selalu menuntun, membimbing, dan melindungi mereka. Di Bait Allah orang-orang

Yahudi mempersembahkan kurban persembahan kepada Allah yang menjamin hidup mereka. Namun lama-kelamaan, praktik persembahan ini tidak lagi murni dan suci sebagaimana maksud dari pendirian Bait Allah yang direncanakan Daud.

Orang-orang Yahudi menjadikan Bait Allah seperti pasar dengan melakukan praktik perdagangan di halaman Bait Allah yang digunakan untuk berdoa bagi orang-orang kafir. Melihat hal itu Yesus menjadi marah dan meminta mereka untuk meruntuhkan Bait Allah itu dan Ia akan mendirikannya yang baru melalui kebangkitan-Nya. Peristiwa Paskah Yahudi, dihayati sebagai peristiwa penyelamatan oleh Allah bagi umat Israel melalui darah Anak Domba dan di dalam Paskah Kristen, Kristus menjadi Kurban satu-satunya untuk keselamatan manusia. Pengurbanan Kristus terjadi di dalam peristiwa salib-Nya. Kebangkitan-Nya dari antara orang mati memaklumkan kehadiran Bait Allah yang baru.

Yesus yang memaklumkan kehancuran dan pendirian kembali Bait Allah dengan pengusiran hewan kurban dari Bait Allah merupakan tindakan protes atas penghayatan keagamaan yang sangat dangkal itu. Orang-orang Israel, dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemimpin di Bait Allah dihantar kepada sikap penghayatan keagamaan yang kurang matang. Mereka hanya menyibukkan diri dengan kurban-kurbannya dan tidak memberi perhatian kepada suasana hati mereka untuk menghadap Allah. Mereka berpikir bahwa hanya dengan mempersembahkan kurban sesuai dengan aturan merekapun akan dibenarkan dan diselamatkan. Tindakan Yesus yang menyucikan Bait Allah mau menunjukkan

bahwa yang paling penting itu adalah sikap hati saat menghadap Allah bukan hewan kurban itu. Dan Bait Allah yang baru, tidak memerlukan hewan kurban dan lain sebagainya karena Kristus di dalam diri-Nya menjadi Kurban itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Bapa di surga atas kemurahan hati-Nya dan anugerah Roh Kudus yang telah dilimpahkan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Roh Kudus menerangi dan membuka hati dan pikiran penulis untuk secara perlahan menyusun tulisan ini dengan baik. Tulisan ini sejatinya merupakan sebuah analisis penulis akan kisah Penyucian Bait Allah. Dalam kisah penyucian Bait Allah ditampilkan sikap Yesus yang mengecam sistem peribadatan Orang-orang Yahudi yang sudah tidak murni lagi. Mereka tidak menunjukkan sikap hormat kepada Bait Allah yang kudus dan suci. Orang-orang Yahudi terjebak peribadatan yang formalistik dan legalistik. Mereka lebih mementingkan ritus-ritus atau aturan-aturan yang ada tetapi tidak memperhatikan disposisi batin mereka kepada Allah. Yesus di dalam tindakan penyucian itu ingin menunjukkan kepada orang-orang Yahudi bahwa tindakan penyembahan yang benar itu adalah penyerahan diri mereka kepada Allah yang sungguh-sungguh bukan karena aturan-aturan. Melalui tindakan tersebut, Yesus hendak memproklamkan diri-Nya sebagai Bait Allah yang baru. Bahwa Bait Allah yang di Yerusalem akan hancur tetapi Yesus yang menjadi Bait Allah baru melalui kebangkitan-Nya akan selalu hadir dalam peziarahan umat manusia. Hewan kurban di dalam Paskah Yahudi kini telah diganti dengan Yesus sebagai kurban satu kali untuk selama-lamanya yang dengan darah-Nya membebaskan manusia dari dosa-dosa.

Melalui tulisan ini, penulis ingin mengemukakan dan menemukan makna di balik tindakan penyucian Bait Allah oleh Yesus. Allah menginginkan manusia untuk

tidak terjebak dalam peribadatan yang hanya menekankan ritus-ritus semata tetapi pentingnya menempatkan dan mengarahkan hati kepada Allah. Selain itu, Yesus mau menunjukkan diri-Nya sebagai Bait Allah Baru. Penyembahan terarah kepada Allah di dalam Yesus Kristus yang bangkit dari antara orang mati. Sehingga, penulis berusaha menyelesaikan tulisan ini dengan judul: **YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU (Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh 2:13-25).**

Dalam usaha untuk menyelesaikan tulisan ini penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang sudah membantu penulis. Penulis juga menyadari bahwa tidak ada karya yang sungguh-sungguh sempurna tanpa bimbingan dan penyertaan sang Ilahi. Penulis mengutarakan rasa syukur dan terima kasih berlimpah kepada Allah karena kebaikan dan kasih yang penulis terima selama menyusun tulisan ini. Kasih Tuhan-lah yang sesungguhnya memampukan penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan bukannya usaha sendiri. Penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini, khususnya kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan tangan terbuka memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini dan menciptakan kondisi yang memungkinkan kepada penulis untuk bertumbuh dalam pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can., yang dengan hati terbuka menerima dan mendidik penulis dalam masa-masa pendidikan ini. Tidak lupa untuk semua

dosen di lembaga pendidikan ini yang telah membagikan dan membekali penulis dengan pengetahuan-pengetahuan yang sangat bermutu.

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib, selaku dosen pembimbing pertama yang dengan tulus hati membantu penulis dengan memberikan masukan-masukan, nasihat, serta petunjuk agar penulis bisa menyelesaikan tulisan ini; Rm. Siprianus Senda Pr, S.Ag, L.Th.Bib, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan koreksi-koreksi dan masukan agar lebih ilmiah dan juga motivasi agar penulis segera menyelesaikan tulisan ini; Rm. Joseph Nahak, Pr, MA, selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan-masukan untuk tulisan ini.
4. Superior Delegasi Independen Indonesia–Timor Leste, P. Valens Agino, CMF dan para formator Seminari Hati Maria, P. Yoseph Ferdinandus Melo, CMF, P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, dan P Kristoforus Landur, CMF yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan juga atas masukan-masukan yang telah diberikan.
5. Para Frater dan Bruder mulai dari tingkat I-V (Frs. Fransisco Maria Dos Santos, Marsianus S. L. Arli, Julio Ornai Da Silva, Oktovianus Oki, Kristo Ronaldo Suri, Yulianus Junin, Deodatus Sina Keraf, Patrisius Mandut, Epikasmirus Kollo, Yohanes Suhardi, Sebastianus Harjoni, Domingus Pedro Gusmao, Patrisius D. D. Panggo, Armandino Da Costa Atios, Adolfo M. De Deus, Arsensius R. Baruk, Kayetanus Wegu, Stanislaus Erson, Yanuarius A. Berek, Theofilus A. Gela, Ferdinandus Naibobe, Karolus K. Guru, Petrus K. Bheo,

Paskalis Tiwu, Wilbalus K. Tahu, Andreas E. S. Nahak, Agostinho D. C. Martins, Agostinho Do Rego, Teofilus Woi, Ponsianus Ladung, Yohanes A. Siki, Engelbertus Seran, Mario F. C. Putra, Joao M. Enfein, Agostinho C. Amaral, Dominikus E. Gultom dan Bruder Adrianus Berek CMF) yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan penulis agar proses penulisan ini dapat berjalan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dengan baik pula.

6. Kedua orang tua, bapak Andreas Gedha dan mama Raimunda Dora serta ketiga saudara, Yohanes Kare, Benediktus Tage, dan Eliseus Rangu yang selama proses penulisan selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis selalu dalam keadaan yang sehat dan menyelesaikannya tepat waktu.

Akhirnya penulis sekali lagi mengucapkan limpah terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam penulisan karya tulis ini dengan caranya masing-masing. Menyadari akan keterbatasan tulisan ini, penulis terbuka hati untuk menerima masukan dan tanggapan untuk menyempurnakannya.

Kupang, 10 Juni 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan	6
1. Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Khususnya.....	6
2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	7

3	Bagi Penulis Sendiri.....	7
1.5	Metode Penelitian	8
1.6	Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG INJIL YOHANES.....		10
2.1	Latar Belakang Penulisan.....	11
2.2	Jemaat Yohanes.....	15
2.3	Struktur Injil Yohanes.....	17
2.4	Karakteristik Injil Yohanes	19
1.	Salah Paham.....	19
2.	Ironi.....	20
3.	Simbolisme	21
2.5	Hubungan Antara Injil Yohanes dengan Injil Sinoptik.....	22
2.6	Kontroversi Dengan Orang-orang Yahudi dalam Injil Yohanes	25
2.7	Bait Allah	25
2.7.1	Historisitas Bait Allah	25
2.7.2	Peranan Bait Allah Bagi Orang-orang Yahudi.....	26
2.7.2.1	Simbol Kehadiran Tuhan	26
2.7.2.2	Tempat Pengorbanan Tunggal.....	28
2.7.2.3	Pusat Perayaan Keagamaan.....	28
2.7.2.4	Simbol Kesatuan Dan Keterpilihan Israel	29

2.8 Perbandingan Kisah Penyucian Bait Allah Dalam Injil Yohanes Dan Injil Sinoptik	29
BAB III ANALISIS EKSEGETIS ATAS TEKS YOH 2:13-25	33
3.1 Teks.....	33
3.2 Letak Teks dalam Injil Yohanes	34
3.3 Pembatasan Teks.....	35
1. Terbedakan Dari Teks Yang Mendahului.....	36
2. Terbedakan Dari Teks Yang Mengikuti.....	37
3.4 Struktur Teks.....	39
3.5 Penyelidikan Kosakata	40
1. Yesus.....	40
2. Manusia.....	42
3. Percaya.....	42
4. Murid.....	44
5. Bait Allah.....	45
6. Empat Puluh Enam Tahun	46
7. Tanda	47
8. Yerusalem	48
9. Hari Raya Paskah.....	50
10. Hewan Kurban	51
11. Penukar-penukar Uang.....	52

3.6 Penyelidikan Ayat-ayat.....	53
3.7 Analisis Teologi.....	76
BAB IV YESUS KRISTUS ADALAH BAIT ALLAH BARU	78
4.1 Peristiwa Paskah.....	78
4.2 Bait Allah	79
4.3 Yesus adalah Bait Allah Baru	81
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Relevansi Pastoral	87
5.2.1 Keterarahan Hati Kepada Allah	87
5.2.2 Orang-orang Kristen Adalah Bait Allah di Dalam Kristus	89
DAFTAR PUSTAKA	92
CURRICULUM VITAE.....	97